

BAB I
PENDAHULUAN

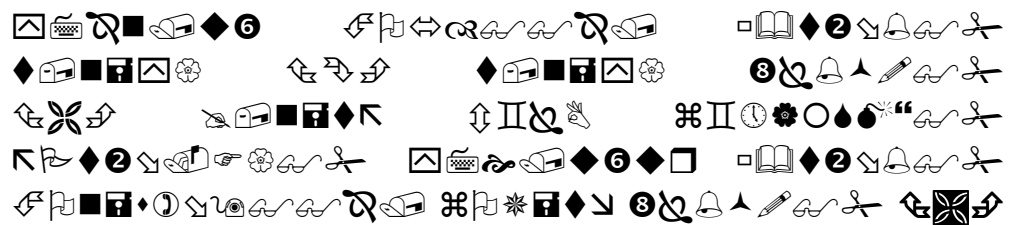
A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di era globalisasi sekarang ini menuntut adanya persaingan yang ketat antar satu negara dengan negara yang lainnya. Suatu negara agar tidak ketinggalan dari negara lain memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan menguasai IPTEK.

Dunia pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia serta untuk mengangkat taraf hidup bangsa.

Membaca merupakan hal yang paling penting atau hal yang mendasar dari dunia pendidikan, terutama dalam lingkup sekolah dasar karena membaca merupakan proses memperoleh informasi atau wawasan dari buku yang dibaca terutama buku mata pelajaran. Jadi, tanpa membaca buku tidak akan memperoleh informasi yang akan menambah wawasan anak didik.

Dalam Al Qur'an pada ayat yang mula-mula turun berhubungan dengan ilmu pengetahuan seperti perintah untuk belajar membaca yaitu pada surah Al-Alaq ayat 1-5





Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt memerintahkan kita untuk senantiasa belajar dengan cara membaca. Oleh sebab itulah membaca sangat penting dalam kehidupan manusia.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keempat aspek tersebut dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu (1) keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi keterampilan membaca dan menyimak, (2) keterampilan yang bersifat mengungkap (produktif) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara.¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, perlu dimiliki siswa SD / MI agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangatlah penting.

Pengalaman peneliti selama mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini Banjarmasin menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan membaca. Meskipun sudah mengenal huruf-huruf, tetapi mereka masih mengalami kesulitan terutama dalam membaca

per-suku kata. Beberapa penyebabnya antara lain adalah latar belakang pendidikan TK yang beragam dan peran orang tua yang tidak seluruhnya membimbing mereka belajar membaca di rumah. Hal ini mengakibatkan peneliti mengalami kesulitan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk mengajarkan membaca dibandingkan mengajarkan mata pelajaran lain.

Keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini Banjarmasin, karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, baik buku-buku bahan penunjang maupun sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ermanto pada tahun 2003, metode Silabel terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa TK dan SD di Kota Padang Sumatera Barat.² Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan Metode Silabel dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa

kelas I. Adapun tempat penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini kelurahan Alalak Tengah kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Silabel Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini Banjarmasin”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan judul diatas, tentang rendahnya keterampilan membaca siswa kelas I MI Noor Aini Banjarmasin maka identifikasi masalahnya mencakup beberapa aspek seperti :

1. Kurang lancarnya membaca
2. Rendahnya tingkat pemahaman terhadap isi bacaan

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Apakah penggunaan metode silabel dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini Banjarmasin ?”.

D. CARA PEMECAHAN MASALAH

Adapun cara pemecahan masalah dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Tindakan kelas direncanakan dalam 2 (dua) siklus yang terdiri atas 3 (tiga) kali pertemuan tiap siklus. Siswa akan diajarkan membaca dengan

menggunakan Metode Silabel sebagai metode pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

E. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasar kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah : “Jika Metode Silabel digunakan, maka kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini Banjarmasin akan meningkat”.

F. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan Metode Silabel efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Noor Aini Banjarmasin.

G. MANFAAT PENELITIAN

Ada beberapa manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai motivasi bagi siswa-siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya.
2. Sebagai bahan informasi bagi tenaga pengajar (guru) untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan metode baru untuk mengajarkan membaca pada siswa khususnya kelas I.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Cara Pemecahan Masalah, Hipotesis Tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi Pengertian Membaca, Hakikat Membaca, definisi Membaca, Tujuan Membaca, Proses Membaca, Membaca Permulaan, Metode Membaca, Metode Silabel.

Bab III Metode Penelitian, berisi Setting (waktu dan tempat) Penelitian, Siklus PTK, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data, Indikator Kinerja, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian, Jadwal Penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian per Siklus, Pembahasan.

BAB V Penutup, Berisi Simpulan dan Saran